

BAB VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan serta hasil analisis laboratorium, maka pada daerah telitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Daerah penelitian memiliki pola pengaliran Sub-dendritik. Satuan Geomorfologi daerah penelitian hasil dari pemetaan permukaan dapat di bagi menjadi 3 bentuk asal dan 1 bentuk ubahan (Antropogenik), sedangkan satuan batuan daerah penelitian dibagi menjadi 3 satuan batuan berupa batupasir muara enim, batulempung muara enim dan endapan aluvial, Sedangkan struktur yang terbentuk dilokasi penelitian berupa sesar dan lipatan.
2. Berdasarkan Pengukuran penampang stratigrafi terukur didaerah penelitian didapatkan 9 profil yang mana pada profil didapatkan arah kedudukan perlapisan yang dominan berarah timur laut – barat daya. Dari hasil pengukuran penampang stratigrafi terukur dan dilanjutkan dengan korelasi antara litologi yang sama pada korelasi A – A' terdapat fenomena berupa split pada lapisan batubara, Pada korelasi B – B' dan C – C' terdapat batubara yang hilang dikarenakan adanya struktur berupa sesar Adapun pola sebaran batubara pada daerah penelitian arah lamparannya berarah timur laut – barat daya.